



ALLAH MENOLONG AGAMA-NYA DENGAN TANGAN MUKMIN DAN YANG LAIN
oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat

No Seri : 51/06/21

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الَّذِي نَصَرَ دِينَهُ بِيَدِهِ وَبِأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ . قَالَلَّهُمْ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِ
وَلَدِ آدَمَ وَسَيِّدِ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ هُدَاهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . أَمَّا بَعْدُ
فَأَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ .

Jamaah shalat jumah rahimakumullah!

Bersyukur kepada Allah Swt bahwa kita tetap bisa rukuk sujud kepada-Nya, berbagi dengan sesama hamba-Nya. Inilah jalan takwa untuk senantiasa kita tekuni dan kita kokohkan. Bersama tidak kurang dari 219 juta kaum muslimin di bumi pertiwi Indonesia.

Dalam posisi sebagai makhluk Allah, Dia telah menyediakan fasilitas untuk kita bisa hidup dengan baik sebagaimana firman-Nya,

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.” (QS al-Jatsiyah: 13).

Apabila posisi kita naik, sebagai muslim, dan naik lagi menjadi para penebar dan pembela kemuliaan agama-Nya, entah dengan menepis bermacam hujatan dan pelecehan, serta ambil bagian secara tidak langsung apalagi langsung membela kesucian *muqaddasat* yang dimuliakan-Nya dan melindungi jiwa manusia lewat tauhid yang Allah muliakan melebihi ka'bah-Nya. Dengan begitu, tentu pertolongan serta jaminan perlindungan-Nya lebih kuat dan konfirm. Dengan cara dan kekuatan *Rabbil alamin* yang tak terhingga sesuai waktu yang Dia pilih. Allah berfirman,

وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

“Milik Allah bala tentara langit dan bumi. Allah Mahaperkasa dan Mahabijaksana.” (QS al-Fath: 7)

Apapun IKON ISLAM YANG suci dan sudah dilekatkan pada kekuasaan-Nya pasti Allah Sendiri akan menjamin pembelaan dan pemenangannya. Misalnya saja pemeliharaan Alquran. Dialah penjaminnya seperti disebutkan dalam surat al-Hijr ayat 9.

Terhadap agresi peggancuran Baitullah Ka'bah al-Musyarrifah, Allah langsung intervensi menyelamatkannya. Di saat tak ada manusia yang berdaya, maka tentara Allah (burung ababil) telah siap, sigap dan dengan sukses membelanya. Itu membuktikan bahwa untuk melindungi *muqaddasat* dan *muharramat* Allah, semua di tangan Allah dan kuasa-Nya. Selaku manusia yang beriman dan memuliakan simbol dan ikon yang dimuliakan-Nya, saat kita ambil bagian dengan doa sekalipun pasti memperoleh kebaikan. Terlebih jika mampu mengorbankan harta, tenaga, apatah lagi berkorban jiwa. Minimal beroleh pahala sebelum *barakah* dan *magfirah*. Lebih tinggi lagi meraih syahadah akhirat. Dan puncaknya syahadah dunia akhirat. ALLAHU Akbar!

Dalam kuasa Allah, tangan-tangan yang Islam bahkan masih memusuhi, dengan mudah digerakkan (*ditaskhir*) oleh-Nya untuk membantu perjuangan Islam. Firman Allah, sabda Rasul-Nya dan fakta sepanjang masa membuktikan kebenaran hakekat ini. Sabda Rasulullah saw,

وَإِنَّ اللَّهَ لَيُؤَيِّدُ هَذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ

“Sesungguhnya Allah menolong agama ini dengan lelaki yang fasik pendosa”. (HR al-Bukhari dan Muslim)

Pada masa Nabi Musa, beliau ditolong melalui isteri Firaun dan fasilitas istana Firaun. Dakwah Nabi Yusuf as dibela melalui Patih Aziz Mesir yang menyerahkan posisi terhormat kepada Nabi Yusuf as. Nabi Nuhammad saw dibela melalui ketokohan sayidina Hamzah, dan bersyahadatnya Umar bin Khatthab yang telah meneteskan darah saudara perempuan dan suaminya.

Dalam konteks tahrir Indonesia, maka untuk memperlancar perjuangan kemerdekaan yang menghadirkan resolusi jihad Hadlratul Syaikh KH Hasyim Asy'ari dan hari pahlawan 10 Nopember 1945 Allah Swt menggerakkan tentara sekutu untuk menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagashaki. Penjajah terakhir Jepang kemudian menyerah tanpa syarat. Dan mengundang para wakil rakyat Indonesia untuk membicarakan Penyerahan kemerdekaan. Tapi demi ruhul jihad dan darah para pahlawan kusuma bangsa, para pemimpin bangsa menolak hadiah kemerdekaan. Sebab semangat dan pengorbanan beribu anak bangsa memantapkan pilihan bahwa kemerdekaan Indonesia memang genuine kita rebut. Maka pada bulan Ramadhan hari Jumat pukul 10.00 di Pegangsaan Timur dipilih detik-detik

proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan teks proklamasi yang dibacakan oleh Ir. Soekarno dan ditandatangani oleh Dwi tunggal Soekarno Hatta.

Pada hari inipun sebetuk pertolongan Allah melalui tangan Cristiano Ronaldo menyumbang Hamas dengan seribu roket canggih untuk meratakan Israel, katanya. Sebelum ini. Pada perang Arab Israel 1973, tentara Arab khususnya Mesir unggul dan tentara Israel panik yang mempercepat kekelahannya. Hakekat itu telah diinfokan al Quran,

يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ

“Mereka memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangannya sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, wahai orang-orang yang mempunyai pandangan!” (QS al-Hasyr: 2)

Dari fakta dan hakekat kebenaran yang diutarakan di atas kita harus mantap bahwa urusan Dinullah, *muqaddasatullah*, *hurumatullah* dan *syairullah* dengan bantuan muslim atau yang lain yang ikut berkontribusi, Allah Swt akan menangani dan menyelesaikan. Eksistensi Alquran, keberadaan Islam di bumi pertiwi, ikon-ikon mukaddas di Mekah, Madinah dan Palestina, dengan keputusan serta kuasa Allah itu semua tidak akan hilang. Terkhusus jaminan Allah bagi eksistensi serta kesucian Alquran.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Alquran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS al-Hijr: 9)

Belakangan ini ada isu tentang pemalsuan Alquran dengan merevisi ayat-ayat yang disebut sumber “radikalisme”. Diisukan bahwa pemerintah Hindu di India menggunakan tangan tokoh syiah menangani proyek itu. Seiring dengannya, kolaborasi Amerika dengan Israel menggarap penerbitan “Alquran Trinitas”. Apa yang mereka lakukan ini sangat bodoh dan pasti gagal total dengan akibat mengerikan atas pelakunya. Sebab Allah telah menegaskan apa yang akan menimpa pemalsu penista Alquran. Tidak pandang bulu. Bahkan sekiranya (pengandaian) dilakukan oleh seorang Muhammad saw pun, pasti disiksa. Apalagi oleh orang yang kafir agresor.

وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ فَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ

“Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami, niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya. Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu.” (QS al-Haqqah: 44-47)

Jamaah rahimakumullah !

Tapi soalnya, eksistensi umat muslim tidak termasuk *muqaddasatullah*. Kita bisa tergerus, secara kualitas apalagi kuantitasnya. Jumlah Muslimin khususnya di Indonesia bisa saja

berkurang bahkan menjadi minoritas . Apa yang terjadi di Shinkiang terhadap muslimin Uighur bisa saja terjadi di kawaan negeri lain ,*wal iyadzu billah mindzalik!* Untuk mempertahankan eksistensi umat secara demografis, sosial ekonomi dan politik, tergantung pada mujahadah, usaha kaum muslimin sendiri.

Jadi, kita dan generasi pelanjut hari ini dan kedepan seperti apa lebih banyak ditentukan oleh apa dan bagaimana perjuangan hari ini. Dengan mengelola sunnatullah untuk mewujudkan kemenangan.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ء

“Orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS al-Ankabut: 96)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . وَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ .

Khutbah II

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ . فَاللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى النَّبِيِّ الْمُحْتَارِ وَعَلَى آلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَغْيَارِ . أَمَّا بَعْدُ فَأُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ . وَفِي الْعَلَنِ وَالْإِسْرَارِ . وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ فَصَلُّوا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا كَثِيرًا .
وَاللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ . الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ . وَاللَّهُمَّ سَلِّمْنا وَالْمُسْلِمِينَ مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ . وَجَنِّبْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ . مِنْ بَلَدِنَا هَذَا وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .